

**PENGARUH *EDUPRENEURSHIP*, KREATIVITAS SISWA DAN
PRAKTIK PENGALAMAN INDUSTRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 1 ENAM
LINGKUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

DEVI HARIYANI

2017/17053041

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

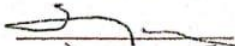
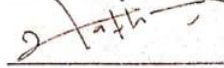
Universitas Negeri Padang

PENGARUH EDUPRENEURSHIP, KREATIVITAS SISWA DAN PRAKTIK PENGALAMAN INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 1 ENAM LINGKUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Nama : Devi Hariyani
TM/NIM : 2017/17053041
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Syamwil, M.Pd	
2.	Anggota	Rita Syofyan, S.Pd., M.Pd.E	
3.	Anggota	Sri Arita, S.Pd., M.Pd.E	

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH EDUPRENEURSHIP, KREATIVITAS SISWA DAN
PRAKTIK PENGALAMAN INDUSTRI TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 1 ENAM LINGKUNG
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Nama : Devi Hariyani
TM/NIM : 2017/i7053041
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2021

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19820311 200501 2 005

Pembimbing



Dr. Syamwil, M. Pd.

NIP. 19590820 198703 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Hariyani

Nim/Tahun Masuk : 17053041/2017

Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 02 November 1999

Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

No Handphone : 0813-7811-3665

Judul Skripsi : Pengaruh *Edupreneurship*, Kreativitas Siswa dan Praktik Pengalaman Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Pada Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2021

Yang menyatakan



Devi Hariyani
NIM 17053041

ABSTRAK

Devi Hariyani (2017/17053041) “Pengaruh *Edupreneurship*, Kreativitas Siswa dan Praktik Pengalaman Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Pada Masa Pandemi Covid-19”

Pembimbing : Dr. Syamwil, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada masa pandemi covid-19.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas 12 di SMK Negeri 1 Enam Lingkung dan penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 73 sampel. Data yang digunakan adalah jenis data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner/angket kepada siswa/siswi kelas 12 di SMK Negeri 1 Enam Lingkung dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **(1)** *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada masa pandemi covid-19 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ **(2)** *edupreneurship* berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada masa pandemi covid-19 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ **(3)** kreativitas siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada masa pandemi covid-19 dengan tingkat signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ **(4)** praktik pengalaman industri berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada masa pandemi covid-19 dengan tingkat signifikan sebesar $0,028 < 0,05$.

Kata Kunci : *Edupreneurship*, Kreativitas Siswa, Praktik Pengalama Industri dan Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Edupreneurship*, Kreativitas Siswa dan Parktik Pengalaman Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Pada Masa Pandemi Covid-19”. Shalawat dan salam penulis ucapkan untuk nabi besar Muhammad SAW dimana beliau yang telah membawa dari zaman jahiliyah sampai ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sampai sekarang ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dicurahkan oleh beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dan ketulusan dalam mengarahkan serta membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rita Syofyan, S.Pd.,M.Pd.E selaku penguji I dalam penelitian ini.
4. Ibu Sri Arita, S.Pd., M.Pd.E selaku penguji II dalam penelitian ini.

5. Ibu Rani Sofya, S.Pd,.M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu Dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
7. Teristimewa dan terkhusus untuk orang tua tercinta Ayah Dasril dan Ibu Harsini, Adik tersayang Anggi Kurniawan, serta bunda Ratna Andam Dewi, S.Pt dan Ayah Sondang Hendri beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat serta pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Madhan yang selalu menemani dan bersedia menjadi salah satu tempat terbaik untuk berbagi cerita selama perkuliahan, terimakasih sudah jadi bagian perjalanan hidup penulis.
9. Teristimewa untuk teman seperjuangan Tia Ardila, Syntia Dwi Dasari, Laras Tri Andini, Revi Anjani yang telah menyemangati dan menemani penulis selama penulisan skripsi.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. maka penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Minat Berwirausaha	17
2. Edupreneurship (Pendidikan Kewirausahaan)	26
3. Kreativitas Siswa	31
4. Praktik Pengalaman Industri	35
5. Hubungan Antar Variabel	41
B. Penelitian Terdahulu	43
C. Kerangka Konseptual	47
D. Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel	51
D. Jenis dan Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54

F. Variabel Penelitian	55
G. Definisi Operasional.....	55
H. Jenis Skala Pengukuran	58
I. Instrument Penelitian.....	58
J. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	59
K. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Umum	68
B. Hasil Penelitian	70
1. Karakteristik Responden	70
2. Deskripsi Variabel Penelitian	72
C. Hasil Analisis Data	110
D. Pembahasan	120
BAB V KESIMPULAN DAN PEMASARAN	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	137

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Pilihan Pekerjaan Siswa SMK Negeri 1 Enam Lingkung Setelah Lulus	4
2 Data Lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung	5
3 Nilai MID Kelas XII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan di SMK negeri 1 Enam Lingkung	8
4 Populasi Penelitian	51
5 Jumlah Sampel Perkelas	53
6 Alternatif atas Kategori Jawaban Responden	59
7 Hasil Item Pernyataan yang tidak valid	61
8 Kriteria besarnya koefisien reliabilitas	62
9 Hasil Uji Reliabilitas	63
10 Kriteria TCR	64
11 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	70
12 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	71
13 Tingkat Capaian Responden Variabel Edupreneurship	72
14 Deskripsi Variabel Edupreneurship Indikator Kurikulum	74
15 Deskripsi Variabel Edupreneurship Indikator Fasilitas Belajar Mengajar	76
16 Tingkat Capaian Responden Variabel Kreativitas Siswa	78
17 Deskripsi Variabel Kreativitas Siswa Indikator Kelancaran (Fluency)	79
18 Deskripsi Variabel Kreativitas Siswa Indikator Kelenturan (Flexibility)	81
19 Deskripsi Variabel Kreativitas Siswa Indikator Keaslian (Originality)	83

20	Deskripsi Variabel Kreativitas Siswa Indikator Penguraian (Elaboration)	84
21	Tingkat Capaian Responden Variabel Praktik Pengalaman Industri	87
22	Deskripsi Variabel Praktik Pengalaman Industri Indikator Meningkatkan Keterampilan	88
23	Deskripsi Variabel Praktik Pengalaman Industri Indikator Pemantapan Ilmu yang Dimiliki	91
24	Deskripsi Variabel Praktik Pengalaman Industri Indikator Pengenalan Lingkungan	93
25	Deskripsi Variabel Praktik Pengalaman Industri Indikator Pembentukan Sikap	95
26	Tingkat Capaian Responden Variabel Minat Berwirausaha	97
27	Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha Indikator Percaya Diri	98
28	Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha Indikator Berorientasi Pada Tugas dan Hasil	100
29	Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha Indikator Pengambil Resiko	102
30	Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha Indikator Kepemimpinan	104
31	Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha Indikator Keorisinilan	106
32	Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha Indikator Berorientasi ke Masa Depan	108
33	Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	111
34	Uji Multikolinearitas	112
35	Uji Heteroskedastisitas	113
36	Koefisien Regresi	114
37	Uji F	116
38	Koefisien Determinasi	117
39	Uji t	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	136
2. Surat Izin Uji Coba Penelitian.....	137
3. Angket Uji Coba Penelitian	138
3. Hasil Tabulasi Uji Coba Penelitian	146
4. Uji Validitas dan Reabilitas	151
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	166
6. Surat Izin Penelitian	167
7. Angket Penelitian.....	148
8. Hasil Tabulasi Penelitian.....	176
9. Distribusi Frekuensi	188
10. Uji Asumsi Klasik.....	200
11. Analisis Regresi Berganda	201
12. Dokumentasi Penelitian	203

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia. Indonesia menempati urutan ke empat setelah Cina, India, dan Amerika Serikat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak. Selain memiliki sumber daya alam yang melimpah, Indonesia merupakan salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan hasil sensus penduduk per September 2020 mencatat jumlah penduduk Indonesia sebesar 270.203.9 juta jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 136.661,9 juta jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 133.542,0 juta jiwa. Dengan tingginya tingkat populasi penduduk Indonesia tersebut maka munculah suatu permasalahan mengenai kurangnya lapangan pekerjaan, sehingga tingkat pengangguran di Indonesia masih dikatakan tinggi. Pengangguran adalah suatu gelar yang diterima oleh angkatan kerja yang belum memiliki pekerjaan, pengangguran merupakan salah satu masalah yang menjadi sorotan di berbagai negara. Di Indonesia tingkat pengangguran terbanyak justru dari kalangan terdidik atau disebut sebagai pengangguran terdidik, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat data jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 9.767.754

jiwa dan di tahun 2021 sebanyak 8.746.008 jiwa, angka pengangguran tersebut didominasi oleh lulusan SMK pada tahun 2020 sebanyak 2.326.599 jiwa dan di tahun 2021 sebanyak 2.089.137 jiwa. Angka pengangguran tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu minimnya kesempatan kerja yang ada pada sektor swasta maupun pada sektor pemerintah. Siswa yang memiliki pemikiran dicetak untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja mengakibatkan mereka sibuk bersaing untuk mencari lapangan pekerjaan, sehingga angka pengangguran akan bertambah dikarenakan tidak sebandingnya kesempatan kerja yang ada dengan angkatan kerja.

Pengangguran terjadi akibat kesempatan kerja lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja, pihak instansi tidak dapat diharapkan secara penuh untuk menampung jumlah tenaga kerja. terlebih pada masa pandemi Covid-19 yang membawa dampak dalam berbagai aspek kehidupan terutama pada aspek perekonomian. Pada masa pandemi covid-19 salah satu peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah ialah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam PP No. 21 Tahun 2020, PSBB ini diterapkan di beberapa daerah guna memutus mata rantai penularan virus. Keadaan ini berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat termasuk keberlangsungan pekerjaan dan penurunan pendapatan pekerja. Dikarenakan beberapa sektor terkendala dalam proses operasi, seperti pabrik-pabrik yang harus menghentikan proses operasi karena kondisi yang tidak memungkinkan, dengan adanya kondisi tersebut

maka banyak perusahaan yang melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) secara massal (Ngadi & Purba, 2020).

Dengan adanya PHK secara massal maka akan muncul suatu permasalahan yaitu pengangguran. Pengangguran dapat diatasi oleh seorang wirausaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Dengan melihat fenomena yang ada maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha, dengan adanya keadaan ini maka memaksa para lulusan untuk berpikir menciptakan produk sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi secara mandiri. Cara untuk menciptakan manusia-manusia wirausaha salah satunya melalui pendidikan. Dengan adanya kondisi tersebut maka cara yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah ialah dengan tidak hanya fokus mempersiapkan atau mengarahkan peserta didik untuk siap bekerja saja namun perlu menyiapkan jiwa berwirausaha untuk menumbuhkan semangat berwirausaha ataupun minat berwirausaha agar setelah lulus peserta didik tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun orang lain, sehingga dapat menekan angka pengangguran.

Untuk menjadi seorang wirausaha maka diperlukannya minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah perasaan suka dan tertarik terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil resiko untuk mendapatkan keuntungan (Syaifudin, 2016). Menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat Indonesia tidak semudah yang

dibayangkan. Karena masyarakat Indonesia masih memiliki pola pikir lebih nyaman bekerja dibawah pimpinan orang lain dengan jam kerja yang terstandar dan penghasilan yang teratur disetiap bulannya. Adapun kendala lain yang menyebabkan masyarakat Indonesia enggan menekuni dunia kewirausahaan disebabkan oleh rasa takut pada kegagalan, atau dapat dikatakan bahwa belum siap mentalnya untuk menjadi wirausahawan. Hal tersebut juga terlihat pada observasi awal yang penulis lakukan, dimana pada observasi awal tersebut menyatakan bahwa masih rendahnya minat siswa untuk menjadi wirausaha.

Tabel 1. Pilihan Pekerjaan Siswa SMK Negeri 1 Enam Lingkung Setelah Lulus

Pekerjaan	Alasan	Jumlah	Persentase
PNS	Hidup lebih terjamin	12	38,7%
	Jenjang karir yang jelas		
	Memiliki tunjangan pension		
	Kepastian gaji setiap bulannya		
Pegawai Swasta	Resiko lebih kecil	14	45,2%
	Memiliki penghasilan yang pasti setiap bulannya		
	Memiliki bonus tahunan		
	Jam kerja terikat		
Wirausaha	Jam kerja fleksibel atau tidak terikat	5	16,1%
	Penghasilan bervariasi		
	Tidak suka bekerja di bawah pimpinan orang lain		
	Mempunyai resiko yang lebih besar		
Jumlah		31	100%

Sumber: Observasi awal, 2021

Berdasarkan data Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang diberikan angket, hanya 5 orang atau 16,1% yang memilih atau yang berminat menjadi seorang wirausahawan dan 12 orang atau 38,7% memilih menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sedangkan 14 orang atau 45,2%

memilih untuk menjadi seorang pegawai swasta. Siswa lebih tertarik untuk memilih menjadi pegawai swasta dan PNS dikarenakan memiliki tingkat resiko yang kecil dan memiliki penghasilan yang tetap, selain itu menjadi PNS dan pegawai swasta juga akan lebih terjamin masa tuanya karena mendapatkan pensiunan atau tunjangan. hal tersebut didukung dengan data hasil survey awal diketahui masih banyaknya lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan ataupun belum mendapatkan pekerjaan sedangkan siswa yang terjun ke dunia usaha masih dikatakan sedikit. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa yang telah lulus dari SMK Negeri 1 Enam Lingkung, terungkap bahwa mereka takut untuk membuka atau memulai usaha sendiri karena berbagai alasan yaitu rasa kepercayaan diri yang masih kurang, adanya rasa takut akan gagalnya sebuah usaha, modal yang kurang dan kurangnya minat untuk berwirausaha. Fenomena di atas didukung oleh data statistik SMK Negeri 1 Enam Lingkung mulai tahun 2018-2020 yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang berwirausaha, hal tersebut ditunjukkan oleh data di bawah ini.

Tabel 2. Data lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung

No.	Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	Bekerja		Belum Bekerja		Melanjutkan ke Perguruan Tinggi		Wirausaha	
			Orang	%	Orang	%	orang	%	orang	%
1	2018	221	106	47,96	76	34,39	28	12,67	11	4,98
2	2019	217	98	45,16	74	34,10	31	14,29	14	6,45
3	2020	176	75	42,61	63	35,80	30	17,05	8	4,55
Persentase (%)			45,43		34,70		14,50		5,37	

Sumber: Tata Usaha SMKN 1 Enam Lingkung

Berdasarkan data Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa siswa lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada periode tahun 2018-2020 masih banyak yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan yaitu sebanyak 34,70% dari total lulusan, angka tersebut dapat dikatakan cukup tinggi. Sedangkan siswa yang terjun ke dunia usaha hanya sebanyak 5,37% dari total lulusan. Jika dilihat dari visi SMK Negeri 1 Enam Lingkung, SMK Negeri 1 Enam Lingkung ingin menjadikan lulusannya sebagai lulusan yang beriman, berpengatahuan, mandiri, professional dan kompetitif. Namun bila dilihat dari data lulusan tersebut maka data tersebut belum mencerminkan lulusan yang mandiri sesuai dengan salah satu visi dari SMK Negeri 1 Enam Lingkung. Lulusan mandiri yang dimaksud ialah lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

Namun hal tersebut belum berjalan sesuai dengan harapan SMK Negeri 1 Enam Lingkung dikarenakan data di atas mengatakan bahwa para lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung masih memiliki minat berwirausaha yang rendah. Sehingga para lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung ini kurang tertarik untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau kurang berminat untuk berwirausaha sehingga para lulusannya masih banyak yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan dikarenakan para lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung masih mengharapkan kesempatan kerja yang ada pada sektor swasta maupun sektor pemerintah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Kemenkop dan UKM (2020) yang mengatakan bahwa jumlah

wirausaha di Indonesia pada saat ini baru mencapai 3,5 persen dari jumlah penduduk, minat berwirausaha masyarakat Indonesia masih cukup rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia yang memiliki rasio wirausaha sebanyak 5 persen, Cina 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen dan Amerika Serikat 12 persen.

Dengan adanya data observasi awal dan data survey awal maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha pada masa sekarang ini. Untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Enam Lingkung, maka diperlukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Adapun faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Zimmerer (2008:20) salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan. Selain itu menurut Hendro (2011:61) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengalaman hidup dan suasana kerja. Menurut Alma (2017:68) modal utama wirausaha salah satunya adalah kreativitas. Wirausaha yang kreatif tidak akan kehabisan akal jika mendapat tantangan, mereka akan merubahnya menjadi sebuah peluang. Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti membatasi dengan hanya meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, Adapun variabel yang dipilih oleh peneliti adalah *Edupreneurship* (pendidikan kewirausahaan), kreativitas dan pengalaman praktik industri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa adalah pendidikan kewirausahaan. Peran pendidikan kewirausahaan sangat

penting untuk para pelajar, untuk menumbuhkan minat menjadi seorang wirausaha agar menghasilkan *enterpreneurship* di masa mendatang sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia dan angka pengangguran di Indonesia dapat diperkecil. Untuk melihat peran pendidikan kewirausahaan pada penelitian ini maka dapat dilihat dari nilai mata pelajaran pendidikan kewirausahaan yang diperoleh dari SMK Negeri 1 Enam Lingkung.

Tabel 3. Nilai MID kelas XII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Enam Lingkung

No	Kelas	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa berdasarkan range nilai					
				A	A-	B+	B	B-	C
				90-100	85-89	80-84	75-79	70-74	65-69
1	APHP	65	38	4	17	9	8	0	0
2	AKL		41	0	6	19	13	3	0
3	BDP		33	7	7	7	9	0	3
4	PSPT		21	0	2	14	5	0	0
5	OTKP		48	0	7	38	2	0	1
6	MM		32	0	0	12	19	1	0
Jumlah			213	11	39	99	56	4	4
Persentase (%)				5,16	18,31	46,48	26,29	1,88	1,88

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Enam Lingkung

Dari paparan data di atas dapat dilihat bahwa nilai pendidikan kewirausahaan yang diperoleh siswa sudah cukup baik, dari 213 siswa yang memperoleh nilai A sebanyak 5,16%, lalu siswa yang mendapatkan nilai A- sebanyak 18,31%, siswa yang memperoleh nilai B+ sebanyak 46,48%, siswa yang memperoleh nilai B sebanyak 26,29%, siswa yang memperoleh nilai B- hanya sebanyak 1,88% dan siswa yang memperoleh nilai C sebanyak 1,88%. Dari data tersebut terlihat bahwa dari 213 siswa tidak ada satupun siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran pendidikan

kewirausahaan, semua siswa dapat menyelesaikannya dengan baik. Namun dari paparan data diatas terlihat bahwa kurang teraplikasinya pendidikan ataupun pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh peserta didik, dikarenakan ilmu kewirausahaan yang dimilikinya belum dapat menumbuhkan kreativitas dan minat dalam berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang mencari pekerjaan dibandingkan dengan yang membuka lapangan pekerjaan.

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Menurut Alma (2017:7) mengatakan bahwa keberanian membentuk wirausaha salah satunya didorong oleh lembaga pendidikan atau sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan ini merupakan salah satu bentuk rasa kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan suatu bangsa. Karena didalam pendidikan kewirausahaan banyak hal yang dapat kita ketahui mengenai aspek kewirausahaan antara lain kompetensi, keterampilan, nilai-nilai yang diperlukan dalam mengenali peluang bisnis, kiat dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan.

Sintya (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa dengan pendidikan kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang, maka akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan akan lebih mudah memasuki dunia usaha karena telah mengetahui bagaimana strategi

dalam berwirausaha. Sehingga dengan pendidikan kewirausahaan yang telah dimiliki akan lebih menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. pendidikan kewirausahaan ini merupakan salah satu ilmu yang dapat digunakan dalam mengelola usaha yang akan didirikan.

Selain dari pendidikan kewirausahaan terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha yaitu kreativitas siswa. Kreativitas merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan sesuatu hal yang baru ataupun yang berbeda. Dunia bisnis memerlukan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan berjiwa kewirausahaan. Sejalan dengan itu Menurut Alma (2017:68) kreativitas merupakan salah satu modal utama seorang wirausaha karena wirausaha yang kreatif tidak akan kehabisan akal bila mendapat tantangan, mereka akan mengubahnya menjadi sebuah peluang. Terlebih pada masa pandemi covid-19, pada masa pandemi covid-19 ini terdapat sebuah masalah namun jika seseorang yang memiliki ilmu kewirausahaan dan memiliki kreativitas maka akan menjadikan sebuah masalah di masa pandemi covid-19 untuk dijadikan sebagai peluang usaha. Masalah yang ada di masa pandemi covid-19 ini belum bisa dijadikan sebagai pendorong kreativitas siswa SMK Negeri 1 Enam Lingkung. Kreativitas yang dimiliki siswa kurang diaplikasikannya di kehidupan sehari-hari, sehingga siswa belum mengaplikasikan kreativitasnya untuk mengubah suatu masalah sehingga dapat menciptakan sebuah produk untuk dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

Fenomena ini didukung oleh data survey awal mengenai data lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung, data tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMK Negeri 1 Enam lingkung masih banyak yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan yaitu sebanyak 34,70%. Hal tersebut menggambarkan bahwa masih rendahnya kreativitas siswa dalam hal menciptakan sebuah produk ataupun menciptakan usaha dari kreativitasnya. Seorang wirausaha akan berhasil apabila ia menggunakan kreativitas di dalam kegiatan usahanya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Isma (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas siswa dalam memunculkan ide usaha, maka akan semakin tinggi juga minat siswa dalam berwirausaha. Kreativitas ini sangat penting untuk menciptakan keunggulan di dalam sebuah bisnis dan untuk kelangsungan hidup bisnisnya, dikarenakan semakin tingginya persaingan ekonomi global. Maka dari itu hendaknya siswa harus memiliki kreativitas yang tinggi agar dapat menciptakan sebuah karya atau produk dari hasil kreativitasnya sehingga karya tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah peluang bisnis yang sesuai dengan yang dibutuhkan dipasaran. Sehingga dapat menjadikan suatu kondisi untuk menciptakan peluang bisnis.

Selain itu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengalaman, variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik industri. Menurut Hamalik (2008:29-30) pengalaman terbagi menjadi dua, yaitu pengalaman langsung dan pengalaman pengganti. Pengalaman langsung diperoleh karena partisipasi langsung dan berbuat,

sedangkan pengalaman pengganti diperoleh melalui observasi langsung, melalui gambar, grafis, kata-kata dan symbol. Jika dilihat dari data survey awal yang peneliti lakukan terdapat data kelulusan siswa SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada tahun 2018-2020, data tersebut menunjukkan bahwa siswa lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung masih banyak yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan yaitu sebanyak 34,70% dari total lulusan dan yang menjadi seorang wirausahawan sebesar 5,37% dari total lulusan. Angka lulusan yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan dikatakan cukup tinggi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kurang teraplikasikannya pengalaman yang diperoleh dari program praktik kerja industri, dikarenakan lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung masih banyak yang belum terserap lapangan pekerjaan.

Praktik kerja industri merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di luar lingkungan sekolah (industri), pelaksanaan praktik kerja industri ini secara tidak langsung berguna untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa selama di sekolah untuk dikembangkan di tempat kerja sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing, dan prakerin dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam bekerja sehingga dapat mengetahui bagaimana dunia usaha dan dunia industri yang sesungguhnya. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapat oleh siswa selama melaksanakan prakerin. Pengalaman yang diperoleh siswa selama prakerin dapat dijadikan sebagai pemicu munculnya

minat berwirausaha, karena dengan adanya prakerin maka siswa dapat melihat secara langsung usaha-usaha yang sukses atau berhasil sehingga akan muncul keinginan dari dalam diri siswa untuk bisa seperti itu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fuadi (2009) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa dengan pengalaman praktik kerja industri yang didapat dan dipahami oleh siswa, maka akan memungkinkan bertambah tingginya minat siswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh *Edupreneurship*, Kreativitas Siswa dan Praktik Pengalaman Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diteliti sebagai berikut:

1. Masih tingginya angka pengangguran yang berdasarkan data statistik sekolah SMK.
2. Siswa lebih berminat bekerja diperusahaan dibandingkan dengan berwirausaha.
3. Masih rendahnya minat siswa untuk berwirausaha.
4. Lulusan SMK lebih memilih menjadi pencari kerja (*job seeker*) dibandingkan sebagai pembuat kerja (*job creator*).
5. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan masih kurang menunjang minat siswa dalam berwirausaha.

6. Pengalaman yang diperoleh dari program praktik kerja industri masih kurang menunjang minat siswa dalam berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, untuk menghindari pembahasan yang menyimpang agar penelitian ini lebih fokus dan terarah. Maka penelitian ini difokuskan pada *Edupreneurship*, Keativitas Siswa dan Praktik Pengalaman Industri terhadap Minat Berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung?
2. Apakah ada pengaruh *edupreneurship* terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung?
4. Apakah ada pengaruh praktik pengalaman industri terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingsung.
2. Pengaruh *edupreneurship* terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingsung..
3. Pengaruh kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingsung..
4. Pengaruh praktik pengalaman industri terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingsung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan serta menambah khasanah kepustakaan khususnya di Fakultas Ekonomi jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan serta dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan terutama di bidang pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengajar dan pertimbangan sekolah untuk memberikan pembinaan dan evaluasi yang bermanfaat untuk perbaikan kedepannya terutama dalam pengembangan minat wirausaha pada siswa.
- c. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan motivasi dalam pemahaman akan pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN PEMASARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan di atas tentang pengaruh *Edupreneurship*, Kreativitas Siswa dan Praktik Pengalaman Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Pada Masa Pandemi Covid-19. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Edupreneurship*, Kreativitas Siswa dan Praktik Pengalaman Industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada masa pandemi covid-19. Hal ini berarti semakin baik *Edupreneurship* siswa maka semakin tinggi juga minat siswa untuk berwirausaha, semakin tinggi tingkat kreativitas siswa maka semakin tinggi minat siswa dalam berwirausaha, dan semakin baik praktik pengalaman industri yang diperoleh oleh siswa maka semakin tinggi minat siswa untuk berwirausaha.
2. *Edupreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada masa pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Edupreneurship* yang diperoleh dan dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi minat siswa untuk berwirausaha, karena dengan adanya

edupreneurship ini diharapkan bisa menjadi bekal dikemudian hari untuk memacu semangat siswa untuk berwirausaha.

3. Kreativitas Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada masa pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas yang dimiliki siswa maka semakin tinggi minat siswa dalam berwirausaha.
4. Praktik pengalaman industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada masa pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya praktik pengalaman industri ini maka dapat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil uji penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Penelitian ini memperlihatkan bahwa minat siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung untuk berwirausaha sangat besar dan hal ini diharapkan pihak sekolah dapat meimbangnya dengan dorongan dalam hal kewirausahaan dan layanan dari sekolah terutama dalam mengimplikasikan *Edupreneurship* yang telah diajarkan di sekolah, agar tidak sia-sia ilmu yang telah mereka dapatkan selama ini. Dalam hal ini untuk mengembangkan *Edupreneurship*, dapat dilakukan dengan cara mengadakan seminar kewirausahaan untuk

para siswa, dimana fungsi dari seminar ini adalah menambah semangat siswa untuk untuk mengembangkan *Edupreneurship* yang telah diajarkan di sekolah. Selain itu juga membuka peluang siswa untuk memasarkan produk dari hasil kreativitasnya.

2. Dari hasil penelitian guru diharapkan lebih aktif dalam pengelolaan proses pembelajaran terutama dalam hal membimbing siswa untuk berwirausaha, karena dari penelitian ini sudah terlihat jelas bahwa minat siswa untuk berwirausaha sangat besar. Dalam prosesnya guru diharapkan bisa terus membantu dalam meningkatkan kreativitas siswa, dengan cara mengadakan perlombaan wirausaha, mengadakan bazar yang penjualnya adalah dari siswa/siwi SMK Negeri 1 Enam Lingkung itu sendiri.
3. SMK Negeri 1 Enam Lingkung diharapkan dapat lebih selektif dalam menempatkan tempat Praktik Kerja Industri untuk siswa/siswi sesuai dengan jurusannya, sehingga ilmu yang didapat oleh siswa di sekolah dapat diterapkannya di dunia usaha ataupun dunia industri melalui program praktik kerja industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Sunaryo, H., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen*, 1-14.
- Ali, M., & Asrori, M. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar H.M, M. (2017). *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Ariwibowo, C. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013. *JPTEI*.
- Astuti, O. P. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon.
- Bahri. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Chayadi, F. B., & Ashari. (2021). Pengaruh Kemampuan Praktik Mata Pelajaran Sistem Peminatan Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) terhadap Kesiapan Praktik Siswa dalam Menghadapi Prakerin. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 22-29.
- Danim, S. (2010). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud. (1997). *Penyusunan Kurikulum Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta: Depdikbud.
- Dharmawati, D. M. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elen, M., Rusno, & Yudiono, U. (2018). Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JRPE*, 1-6.
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 34-43.
- Fuadi, I. F., Eko, B., & Murdani. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK